Suryani (2010: 8) menjelaskan bahwa “kesulitan berhitung adalah kesulitan dalam menggunakan Bahasa symbol untuk berpikir, mencatat, dan mengkomunikasikan ide-ide yang berkaitan dengan kuantitas atau jumlah”. Kemampuan berhitung sendiri terdiri dari kemampuan yang bertingkat dari kemampuan dasar sampai kemampuan lanjut. Oleh karena itu, kesulitan berhitung dapat dikelompokkan menurut tingkatan, yaitu kemampuan dasar berhitung, kemampuan menentukan nilai tempat, kemampuan melakukan operasi penjumlahan dengan atau tanpa teknik menyimpan dan pengurangan dengan dengan atau tanpa teknik meminjam, kemampuan konsep memahami konsep perkalian dan pembagian. Untuk lebih jelasnya Suryani (2010: 9) membagi kemampuan dasar berhitung, terdiri atas:

1. Mengelompokkan (*classification),* yaitu kemampuan yang mengelompokkan objek sesuai warna, bentuk, maupun ukurannya. Pada anak yang kesulitan dalam mengklasifikasi, anak tersebut kesulitan menentukan bilangan ganjil dan genap, bilangan cacah, bilangan asli, bilangan pecahan, dan seterusnya.
2. Membandingkan (*comparation*), yaitu kemampuan membandingkan ukuran atau kuantitas dari sebuah objek.
3. Mengurutkan (*seriation*), yaitu kemampuan membandingkan ukuran atau kuantitas lebih dari dua objek
4. Menyimbolkan (*simbolization*), yaitu kemampuan membuat simbol atas kuantitas yang berupa angka/bilangan (0-1-2-3-4-5-6-7-8-9) atau symbol tanda operasi dari sebuah proses berhitung.
5. Konservasi, yaitu kemampuan memahami, mengingat, dan menggunakan suatu kaidah yang sama dalam proses/operasi hitung yang memiliki kesamaan.

Kemampuan dalam menentukan nilai tempat:

Dalam berhitung/matematis, pemahaman akan nilai tempat adalah sesuatu yang penting, karena bilangan ditentukan nilainya oleh urutan atau posisi suatu angka diantara angka lainnya. Dalam matematika, bilangan yang terletak disebelah kiri nilainya lebih besar dari bilangan di sebelah kanan. Misalnya pada bilangan 15; angka “1” nilainya 1 adalah puluhan sedangkan angka “5” adalah 5 satuan. Konsep nilai puluhan dan satuan melekat pada posisi/tempatnya masing-masing. Begitu juga niat ratusan, ribuan dan satuan. Pemahaman mengenai konsep nilai tempat juga penting dalam operasi hitung. Pada operasi penjumlahan konsep ini akan mengarahkan penentuan berapa nilai yang disimpan, sedangkan operasi pengurangan konsep nilai tempat akan mengarahkan penentuan berapa nilai yang dipinjam. Kemampuan melakukan operasi penjumlahan dengan atau tanpa teknik menyimpan, dan pengurangan tanpa teknik meminjam. Anak yang tidak menguasai tahapan konservasi akan kesulitan melakukan operasi hitung.